

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum SMP Islam Al-Azhar 29 Mijen Semarang

SMP Islam Al-Azhar 29 merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada bulan Mei 2012 oleh Yayasan Al-Himsya, yang dilatarbelakangi oleh keinginan wali murid yang kesulitan mencari sekolah dengan kultur yang sama setelah anaknya lulus dari SD Islam AlAzhar 29, dan kemudian ditindaklanjuti oleh pimpinan SD Islam Al-Azhar 29, yakni Nikmah Rahmawati, M.Si., serta dukungan dari ketua yayasan Al-Himsya, H. Imam Syafi'i, SE., MM. Yang selanjutnya diajukanlah ijin pendirian kepada Al-Azhar Pusat di Jakarta. Sekolah ini berada di Jl. R.M Hadisoebeno Sosrowardoyo Km. 6 Mijen Semarang. Sekolah ini bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu umum dengan budi pekerti.

SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang berdiri tahun 2012, dengan terbitnya surat ijin operasional dari Dinas

Pendidikan Kota Semarang. SMP Islam Al-Azhar 29¹dalam pelaksanaannya dikelola oleh yayasan Al Himsya yang berkomitmen terhadap pendidikan berbasis keislaman, sehingga diharapkan muncul cendekiawan-cendekiawan muslim yang handal dari sekolah Al Azhar.²

Sekolah ini bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai-nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu umum dengan budi pekerti. Pelayanan untuk murid SMP Islam Al-Azhar, diantaranya:

1. Bimbingan dan konseling.
2. Pembelajaran in door maupun out door.
3. Pemeriksaan mata, gigi dan THT (Telinga Hidup, Tenggorokan), dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan jamiyyah.
4. Pembinaan dan bimbingan secara individual maupun klasikal.
5. Kerohanian dan karakter.
6. *Parent teacher* (guru pembimbing murid yang membantu memantau dan mendampingi ketika murid mengalami masalah kesulitan belajar, hafalan, dan lain sebagainya.

¹ *Pedoman akademik dan buku peraturan SMP Al Azahar*

² *Pedoman akademik dan buku peraturan SMP Al Azahar*

Selain itu, dalam ruang lingkup keagamaan, sekolah ini telah mengedepankan beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1) Hafalan Juz Amma
- 2) Metode Yan'bu'a
- 3) Amaliyah Romadlon.
- 4) Do'a Harian
- 5) Shalat Dhuha
- 6) Tadarus Harian
- 7) Infaq Shadaqah
- 8) Peringatan Hari Besar Islam

b. Identitas Madrasah

1. Nama Sekolah : SMP Islam Al Azhar 29
2. NPSN / NSS : 203622716
3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Lengkap :
Jalan : Jl. R.M Hadisoebeno Sosro
Wardoyo BSB
Desa : Kedungpani
Kecamatan : Kedungpani
Kabupaten : Semarang
Propinsi : Jawa Tengah
Kode pos : 50211 Jl. R.M Hadisoebeno
Sosrowardoyo Km. 6 Mijen
Semarang

6. Nama Kepala Madrasah : Titan Ajiyana, S.Pd
7. Nomor HP Kepala :
8. Nama Penyelenggara : Yayasan Al HimSYa
9. Kepemilikan Tanah :
10. Status tanah : Bukan milik sendiri
11. Luas tanah : 10000 m²

c. Letak Geografis

SMP Islam Al Azhar 29 Mijen terletak

- 1) Sebelah timur : Berbatasan dengan perkampungan warga
- 2) Sebelah selatan : Berbatasan dengan Pesantren Futuhiyyah
- 3) Sebelah barat : Berbatasan dengan SMK Futuhiyyah
- 4) Sebelah utara : Berbatasan dengan makam desa Brumbung

d. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Al-Azhar 29 Mijen Semarang.

1) VISI

“Unggul dalam prestasi, iq, iptek dan berbudaya cinta lingkungan”

2) MISI

- a) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional.
- b) Melaksanakan pembinaan yang intensif terhadap potensi akademis dan non akademis murid
- c) Melaksanakan penanaman pembiasaan diri khususnya berbicara dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.
- d) Mewujudkan sekolah bernuansa dan berbudaya Islam
- e) Melaksanakan pembelajaran dengan menginterpretasikan teknologi dan informasi didalamnya.
- f) Mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis teknologi informasi.
- g) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada seluruh warga sekolah sehingga terwujud sekolah yang indah, bersih dan nyaman.

3) TUJUAN

- a) Guru mampu melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan KTSP dengan memasukkan IMTAQ dan IPTEK didalamnya.
- b) Sekolah mampu melaksanakan manajemen pengelolaan sekolah sesuai Standar Nasional.

- c) Sekolah mampu mengembangkan dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
 - d) Sekolah mampu meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama Islam (shalat, BTQ, dan akhlakul karimah)
 - e) Sekolah mampu melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan menanamkan kesadaran cinta lingkungan dan keindahan kepada semua warga sekolah
 - f) Sekolah mampu menghasilkan murid yang mampu berbahasa asing.³
- e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
- 1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru Tetap Yayasan	10
2	Guru honorer	1
Tenaga kependidikan		
3	Tata Usaha	2
2	Pustakawan	1
3	Penjaga	2

³ Pedoman akademik dan buku peraturan SMP Al Azahar

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.2
Guru dan karyawan

No	Nama	Tugas Mengajar
1	Ach.tabrani	Bahasa Arab
2	Citra artika yuliasari	Sejarah
3	Dany aditya	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
4	Dedi kurniawan	Matematika
5	Farida arroyani	Bahasa Inggris
6	Fitriyani	Bahasa Indonesia
7	Ivan setia arianto	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
8	Margono	Bahasa Inggris
9	Nadia pradyta noer iwari	Matematika
10	Suaebatul aslamiyah	Pendidikan Agama Islam
11	Titan ajiyana	Biologi

3) Keadaan siswa

Pada tahun pelajaran 2016/2017, jumlah siswa SMP Islam Al Azhar Mijen Semarang adalah 151 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 7	69
2	Kelas 8	52
3	Kelas 9	30
Jumlah		151

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana untuk shalat berjama'ah yang dimiliki SMP Al Azhar 29 dalam kondisi baik, diantaranya yaitu seperti yang tertera dalam tabel berikut:⁴

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Shalat Berjama'ah

Sarana Prasarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
Ruang Ibadah (Hall)	1	Baik
Pengeras Suaran Untuk Azan	2	Baik
Karpet	2	Baik
Tempat Wudhu	4	Baik
Asmaul Husna	48	Bik

⁴ Data File Sekolah SMP Islam Al Azhar 29 Mijen Semarang

g. Daftar Responden

Mengingat populasi yang diambil 52 siswa, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sampel dengan mengambil 100% populasi yaitu sebesar 52 siswa.

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang persepsi siswa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah dan intensitas shalat berjama'ah kelas 8 SMP Al Azhar 29 Mijen Semarang dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada 52 siswa kelas 8. Akan tetapi, sebelum instrumen tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item butir soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 25 item soal tentang persepsi diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah dan instrumen angket sebanyak 25 item pertanyaan tentang intensitas shalat berjama'ah yang disebarkan kepada 52 siswa kelas 8.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 25 item pertanyaan instrumen angket tentang persepsi diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah diperoleh 20 item mengenai persepsi tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah pertanyaan instrumen angket yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 20 item pertanyaan instrumen angket tentang intensitas shalat berjama'ah yang dinyatakan valid dan reliable.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian 20 item pertanyaan instrumen angket tentang persepsi diwajibkannya kegiatan shalat dan 20 item pertanyaan instrumen angket tentang intensitas shalat berjama'ah yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 52 siswa kelas 8 sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data tentang persepsi siswa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah dan intensitas shalat berjama'ah.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang persepsi diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah terhadap intensitas shalat berjama'ah. kelas 8 SMP Islam Al Azhar Mijen Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung

untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Persepsi tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah

- 1) Nilai terendah : 76
- 2) Nilai tertinggi : 96
- 3) Nilai rata-rata : 83,75
- 4) Rentang/interval nilai : 20

$$R = H - L$$

$$= 96 - 76 = 20$$

5) Banyak interval kelas (k)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (\log 52)$$

$$= 1 + 3,3 (1,71600334)$$

$$= 1 + 5,66281102$$

$$= 6,66281102 \text{ dibulatkan } 7$$

6) Menentukan kelas interval

$$I = \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{20}{7}$$

$$= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Persepsi tentang
diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76-78	10	19%
2	79-81	8	15%
3	82-84	11	21%
4	85-87	12	23%
5	88-90	6	12%
6	91-93	2	4%
7	94-96	3	6%
Jumlah		52	100%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang diwajibkannya shalat berjama'ah di terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 85-87 sebanyak 12 dengan persentase 23% dan frekuensi terendah pada nilai 91–93 sebanyak 2 orang responden dengan persentase masing-masing 4 %.

7) Mencari Mean dan Standar Deviasi

(a) Mencari mean variable

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{4355}{52} = 83,75$$

(b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(76-83,75)^2 + (79-83,75)^2 + \dots + (96-83,75)^2}{52-1}} \\
 &= 4,87
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel persepsi tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjamaah di sekolah, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

M + 1,5 SD ke atas $83,75 + 1,5 \times 4,87 = 91,05$ **A**

M + 0,5 SD $83,75 + 0,5 \times 4,87 = 86,18$ **B**

M - 0,5 SD $83,75 - 0,5 \times 4,87 = 81,31$ **C**

M - 1,5 SD $83,75 - 1,5 \times 4,87 = 76,44$ **D**

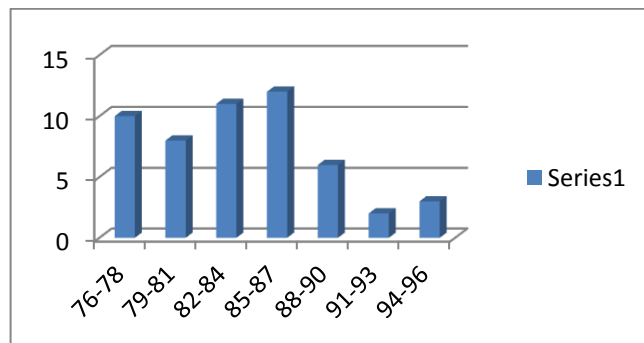
Kurang dari M - 1,5 SD kurang dari 76,44 **E**

Tabel 4.6
Kualitas Variabel X
Persepsi tentang diwajibkannya kegiatan shalat
berjama'ah di sekolah

Skor	Nilai	Kategori
91,05-100	A	Sangat Baik
86,18-91,05	B	Baik
81,31-86,18	C	Cukup
76,44-81,31	D	Kurang
< 76,44	E	Sangat Kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah adalah 83,75 masuk dalam kategori "cukup". Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.7
Histogram Frekuensi
Persepsi tentang diajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah



b. Intensitas Shalat Berjama'ah

1. Nilai terendah : 73
2. Nilai tertinggi : 93
3. Nilai rata-rata : 82,42
4. Rentang/interval nilai :

$$R = H - L$$

$$= 93 - 73 = 20$$

5. Banyak interval kelas (k)

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \text{ Log } N \\&= 1+3,3 (\text{Log } 52) \\&= 1+3,3 (1,71600334) \\&= 1+ 5,66281102 \\&= 6,66281102 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

6. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{Range}}{\text{jumlah interval}} \\&= \frac{20}{7} \\&= 2,85 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi intensitas shalat berjama'ah

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	73-75	8	15 %
2	76-78	8	15 %
3	79-81	8	15 %
4	82-84	10	19%
5	85-87	3	16%
6	88-90	13	25%
7	81-93	2	4%
Jumlah		52	100 %

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa intensitas shalat terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada nilai 88-90 sebanyak 13 orang

responden dengan persentase 21% dan frekuensi terendah pada skor 81-93 sebanyak 2 responden dengan persentase 4 %

7. Mencari Mean dan Standar Deviasi

(a) Mencari mean variabel $\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n} = \frac{4286}{52} = 82,42$

(b) Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(y_i - \bar{y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(73-82,42)^2 + (76-81,65)^2 + \dots + (93-81,65)^2}{52-1}} \\ &= 5,53 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel intensitas shalat berjama'ah, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 82,42 + 1,5 \times 5,53 = 90,71$ **A**

$M + 0,5 \text{ SD } 82,42 + 0,5 \times 5,53 = 85,18$ **B**

$M - 0,5 \text{ SD } 82,42 - 0,5 \times 5,53 = 79,65$ **C**

$M - 1,5 \text{ SD } 82,42 - 1,5 \times 5,53 = 74,12$ **D**

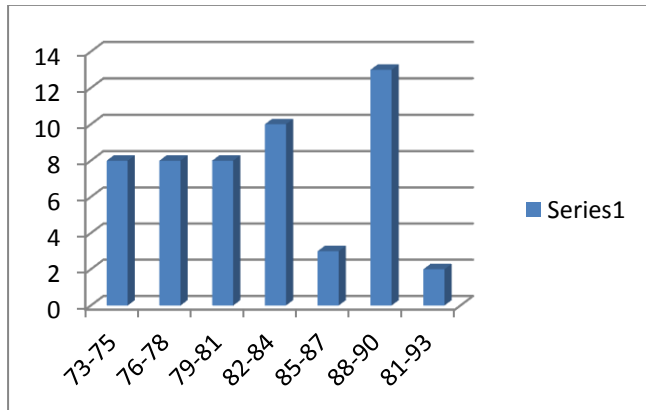
Kurang dari $M - 1,5 \text{ SD}$ kurang dari 74,12 **E**

Tabel 4.9
Kualitas Variabel Y
Intensitas Shalat Berjama'ah

Skor	Nilai	Kategori
90,71 – 100	B	Sangat Baik
85,18– 90,71	C	Baik
79,65 – 85,18	D	Cukup
74,12– 79,65	E	Kurang
< 74,12		Sangat Kurang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata intensitas shalat berjama'ah 82,42 masuk dalam kategori "cukup". Berdasarkan data tentang distribusi frekuensi skor mean dan nilai distribusi, kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.10
Histogram Frekuensi
Intensitas Shalat Berjama'ah



2. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji korelasi dan regresi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

- 1) Data persepsi siswa tentang diwajibkannya shalat berjama'ah di sekolah.

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_a = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 96

Nilai minimal : 76

Rentang : 20

Rata-rata : 83,75

Simpangan baku : 4,87

Jumlah Responden : 52

Tabel 4.11
Daftar Frekuensi Normlitas Persepsi siswa tentang
diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah

No	X	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1.	76	3	3	-1,59125	0,4441	0,0559	0,057692	0,001792
2.	78	7	10	-1,18061	0,3810	0,1190	0,192308	0,073308
3.	80	8	18	-0,76996	0,2764	0,2236	0,346154	0,122554

4.	83	11	29	-0,15399	0,0596	0,4404	0,557692	0,117292
5.	86	12	41	0,461976	0,1772	0,6772	0,788462	0,111262
6.	88	6	47	0,872622	0,3078	0,8078	0,903846	0,096046
7.	91	2	49	1,488591	0,4306	0,9306	0,942308	0,011708
8.	94	1	50	2,104559	0,4821	0,9821	0,961538	0,020562
9.	96	2	52	2,515205	0,4940	0,9940	1	0,006800
							L_{hitung}	0,122554
							L_{tabel}	0,122866
							Keterangan	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,886$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha =$

$$5\% = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,2811103} = 0,122866 \text{ karena } L_{hitung} <$$

L_{tabel} yaitu, $0,122554 < 0,122866$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

2) Intensitas shalat berjama'ah

Hipotesis:

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_a = Data Berdistribusi Tidak Normal

Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis:

Nilai maksimal : 93

Nilai minimal : 73

Rentang : 20
Rata-rata : 82,42
Simpangan baku : 5,53
Jumlah Responden : 52

Tabel 4.12
Daftar Frekuensi Normalitas Intensitas Shalat
Berjama'ah

No	X	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	73	1	1	-1,70341	0.4554	0.0446	0.019231	0.025369
2	74	3	4	-1,52264	0.4357	0.0643	0.076923	0.012623
3	75	4	8	-1,34187	0.4099	0.0901	0.153846	0.063746
4	76	2	10	-1,1611	0.3770	0.1230	0.192308	0.069308
5	78	2	16	-0,79956	0.2852	0.2148	0.307692	0.092892
6	79	3	19	-0,61879	0.2291	0.2709	0.365385	0.094485
7	81	5	24	0,25725	0.0987	0.4013	0.461538	0.060238
8	82	2	26	-0,07648	0.0279	0.5279	0,5	0.02790
9	83	4	30	0,10429	0.0398	0.5398	0.576923	0.037123
10	84	4	34	0,28506	0.1103	0.6103	0.653846	0.043546
11	86	3	37	0,646601	0.2389	0.7389	0.711538	0,027362
12	88	5	44	1,008141	0.3413	0.8413	0.846154	0,004854
13	89	3	47	1,188911	0.3810	0.8810	0,903846	0.022846
14	90	3	50	1,369681	0.4131	0,9131	0.961538	0.048438
15	93	2	52	1,911991	0.4719	0.9719	1	0.0281
		52						
							L _{hitung}	0,094485
							L _{tabel}	0,122866
							Keterangan	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh
 $L_{hitung} = 0,094485$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan

$$\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7.2811103} = 0.122866 \text{ karena}$$

$L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0.098131 < 0.122866$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel *dependen* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = k-2$ dan $v_2 = N-k$. Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ harga maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier. Perhitungan dengan langkah sebagai berikut;

1) Mencari JK (T)

$$JK (T) = \sum y^2 = 354826$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$)

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4286)^2}{52} = \frac{18369796}{52} = 353265,30$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{\text{reg b/a}}$):

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg(b/a)}} &= b \times \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,81 \times \left(359928 - \frac{(4355)(4286)}{52} \right) \\ &= 0,81 \times (359928 - 358952,5) \\ &= 0,81 \times 975,5 \\ &= 790,155 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}):

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg (a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}} \\ &= 354826 - 353265,3 - 790,155 \\ &= 770,545 \end{aligned}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat JK (G)

$$\begin{aligned} JK (G) &= \sum_X \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right] \\ &= \sum_X \left[\sum 354826 - \frac{(\sum 4286)^2}{52} \right] \\ &= \sum_X \left[\sum 354826 - \frac{18368796}{52} \right] \\ &= \sum_X \left[\sum 354826 - 353265,3 \right] \\ &= 1560,69 \end{aligned}$$

6) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 770,545 - 1560,60 \\ &= -790,145 \end{aligned}$$

7) Residu jumlah kuadrat tuna cocok

$$\begin{aligned} RJK (TC) &= \frac{JK (TC)}{k-2} \\ &= \frac{-790,145}{9-2} \\ &= -112,877 \end{aligned}$$

8) Menghitung Nilai Jumlah Kuadrat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\ &= \frac{770,545}{52-2} \\ &= \frac{769,69}{50} \\ &= 15,41 \end{aligned}$$

9) Menghitung Jumlah Kuadrat Galat Residu

$$\begin{aligned} RJK_{(G)} &= \frac{JK_{(G)}}{n-k} \\ &= \frac{1560,69}{52-7} \\ &= \frac{1560,69}{45} \\ &= 34,682 \end{aligned}$$

10) Menghitung Nilai F

$$F_{hitung} = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)} = \frac{-112,877}{34,682} = -3,254$$

Berdasarkan perhitungan hasil analisis perhitungan uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = -1,44$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $v_1 = 17-2 = 15$ dan $v_2 = 52-17 = 35$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,40$. Karena $-1,44 \leq 2,40$ ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X persepsi tentang diwajibkannya shalat

berjama'ah) dan variabel Y (intensitas shalat berjama'ah) terdapat hubungan linier.

3. Analisa Uji Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah terhadap intensitas shalat berjama'ah.

H_a : Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah terhadap intensitas shalat berjama'ah.

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah (variable X) terhadap intensitas shalat berjama'ah (variable Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{52 \times 359928 - (4355)(4286)}{\sqrt{\{52 \sum 365941 - (4355)^2\} \{52 \sum 354826 - (4286)^2\}}}$$

$$\frac{52 \times 359928 - (4355)(4286)}{\sqrt{\{52 \sum 365941 - 18966025\} \{52 \sum 354826 - 18369796\}}}$$

$$\begin{aligned}
& \frac{18716256 - 18665530}{\sqrt{\{19028932 - 18966025\}\{18450952 - 18369796\}}} \\
& \frac{50726}{\sqrt{\{62907\}\{81156\}}} \\
& \frac{50726}{\sqrt{5085559584}} \\
& \frac{50726}{71451.24} \\
& = 0,710
\end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis (r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = N - nr$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya H_o (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,710$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,248$, sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh $r_{tabel} = 0,2091$.

Tabel 4.13
Klasifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negatif
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.14
Interpretasi nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipoesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi siwa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah di sekolah terhadap intensitas shalat berjama'ah di SMP Al-Azhar 29 Mijen Semarang

b. Kontribusi Variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,710)^2 \times 100\% \\
 &= 0,51 \times 100\% = 50,4\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (persepsi siswa tentang diwajibkannya shalat berjama'ah di sekolah) terhadap variabel Y (intensitas shalat bberjama'ah) sebesar 50,4%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji “t”, hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \\ &= \frac{0,710 \sqrt{(52-2)}}{\sqrt{\{1-(0,710)^2\}}} \\ &= \frac{0,710 \sqrt{50}}{\sqrt{1-0,504}} \\ &= \frac{0,710 (7,07)}{\sqrt{0,496}} \\ &= \frac{5,0197}{0,7042} \\ &= 7,128 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 7,109105$. Untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = 52 - 2 = 50$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,67591$ dan $2,00856$. Karena $t_{\text{hitung}} (7,109105) \geq t_{\text{tabel}} (1,67591 \text{ dan } 2,0056)$,

maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang diwajibkannya pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah terhadap intensitas shalat berjama'ah siswa kelas 8 SMP Islam Al-Azhar 29 Mijen Semarang. Setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,72. Dimana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang kuat atau positif.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai "r" *Products Moment* (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5% dan 1%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang diwajibkannya pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah terhadap intensitas shalat berjama'ah siswa kelas 8 SMP Islam Al-Azhar 29 Mijen Semarang.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya hubungan yang searah antara persepsi siswa tentang diwajibkannya pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah terhadap intensitas shalat berjama'ah. Apabila persepsi siswa tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjama'ah baik serta kuat dan apabila kegiatan shalat berjama'ah dilakukan di sekolah berjalan dengan terus-menerus dan berkelanjutan apapun kondisinya maka intensitas shalat berjama'ah siswa di rumah juga akan baik. Sebaliknya, apabila diwajibkannya shalat berjama'ah yang ada di sekolah tidak berjalan dengan lancar dan berkelanjutan akibatnya persepsi siswa mengenai hal tersebut akan buruk dan itu juga mempengaruhi intensitas shalat berjama'ah siswa pun akan tidak baik.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Faktor Waktu

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena

waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

2. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas 8) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

3. Faktor perhatian siswa

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari perhatian siswa. Apabila siswa tidak memperhatikan angket yang kita sebarakan itu akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Apalagi jika suasana hati siswa sedang tidak baik sudah barang tentu siswa tersebut akan mengisi instrument penelitian itu dengan asal-asalan tidak sesuai dengan apa yang dia pikirkan dan dirasakan. Dengan kata lain mengisi instrument penelitian dengan asal menjawab saja. Jika demikian terjadi ini akan menjadikan penelitian berjalan dengan tidak optimal.